

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta temuan penelitian yang diperoleh di lapangan selama menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII-G SMPN 12 Kota Madiun tahun pelajaran 2025/2026, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan skor angket minat belajar yang dianalisis secara kuantitatif, minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dalam pembelajaran IPS selama dua siklus. Pada kondisi awal/prasiklus, sebelum diterapkannya model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dalam pembelajaran IPS, minat belajar IPS siswa kelas VIII-G berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata minat belajar siswa 39,53 dari skor ideal 100. Pada siklus I, setelah dilakukan tindakan berupa penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dalam pembelajaran IPS, minat belajar siswa berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 54,4 dari skor ideal 100. Pada siklus II, minat belajar siswa berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata minat belajar IPS siswa meningkat menjadi 75,47 dari skor ideal 100.

2. Terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS materi mobilitas sosial pada siswa kelas VIII-G SMPN 12 Kota Madiun tahun pelajaran 2025/2026 setelah diterapkannya model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dalam pembelajaran selama dua siklus. Pada kondisi awal/prasiklus, sebelum dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dalam pembelajaran IPS, nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa berada pada kategori kurang yaitu 69,83 dari nilai ideal 100. Nilai tertinggi 90, nilai terendah 40, median 70, dan modus 70. Jumlah siswa yang dapat mencapai KKTP ada 11 siswa (36,67%) dan yang tidak mencapai KKTP ada 19 siswa (63,33%). Secara klasikal, siswa kelas VIII-G belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75%. Pada siklus I, setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dalam pembelajaran IPS, hasil belajar IPS siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS meningkat menjadi 76 dari nilai ideal 100. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 95, nilai terendah 55, median 75, dan modus 75 dan 85. Jumlah siswa yang berhasil mencapai KKTP meningkat menjadi 19 siswa (63,33%) dan yang tidak berhasil mencapai KKTP menurun menjadi 11 siswa (36,67%). Secara klasikal, pada siklus I siswa kelas VIII-G belum mencapai KKTP. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa meningkat menjadi 83,5 dari nilai ideal 100. Nilai tertinggi 100, nilai terendah 65, median 85, dan modus 85. Jumlah siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 24 siswa (80%) dan siswa yang tidak berhasil

mencapai KKTP menurun menjadi 6 siswa (20%). Secara klasikal, pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII-G sudah melebihi target yang telah ditetapkan atau sudah sesuai harapan dan di atas indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII-G, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut kepada:

1. Kepala SMPN 12 Kota Madiun

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan/input dalam rangka pembinaan guru agar lebih berkualitas di masa yang akan datang.
- b. Laporan hasil penelitian dapat digunakan dalam rangka meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.
- c. Mengusahakan fasilitas yang bisa mewadahi agar proses pembelajaran dapat bermutu.

2. Guru

- a. Ketika proses pembelajaran terjadi masalah, diharapkan guru dapat mencoba model pembelajaran yang lebih menarik dan tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Guru dapat mempertimbangkan penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dalam proses

pembelajaran sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa.

- b. Penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran IPS tetapi juga dapat digunakan pada mata pelajaran yang lain untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa dengan menyesuaikan karakteristik materi yang akan disampaikan.

3. Siswa

- a. Siswa lebih giat dalam belajar dan lebih semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa lebih aktif berinteraksi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.
- c. Siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

4. Peneliti lain

- a. Peneliti lain hendaknya lebih mengembangkan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) agar dapat menuntaskan problem pembelajaran secara menyeluruh.
- b. Mendorong peneliti lain untuk menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada ranah dan capaian pembelajaran yang berbeda.